

SISWA SEHAT, MASA DEPAN HEBAT: EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI 25 MEULABOH KEC. JOHAN PAHLAWAN, KAB. ACEH BARAT

*Healthy Students, Great Future: Clean And Healthy Living Behavior
At State Elementary School 25 Meulaboh, Johan Pahlawan District
West Aceh Regency*

Rika Andriani¹⁾, Ratnawati Bancin²⁾, Erlia Rosita³⁾, Zakiyah⁴⁾, Samsidar⁵⁾

^{1,2,3,4}Diploma Tiga Kebidanan, STIKes Medika Seramoe Barat

⁵Sarjana Keperawatan, STIKes Medika Seramoe Barat

Email Corresponding author: rika.andryani25@gmail.com

Abstrak

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang usia anak sekolah (6-12 tahun). PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan peserta didik, guru dan Masyarakat lingkungan sekolah dasar kesadaran sebagai hasil Pelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan Kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Sasaran dari penyuluhan ini adalah siswa SD Negeri 25 Meulaboh. Berdasarkan dari hasil evaluasi setelah kegiatan adalah siswa lebih paham dan mau menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Abstract

The implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in schools is an absolute necessity along with the emergence of various diseases that often attack school-aged children (6-12 years). PHBS in schools is a set of behaviors practiced by students, teachers and the community in the elementary school environment as a result of learning, so that they are independently able to prevent disease, improve health and play an active role in creating a healthy environment. The purpose of this counseling activity is to provide students with understanding and awareness of clean and healthy living in everyday life both at home and at school. The target of this counseling is students of SD Negeri 25 Meulaboh. Based on the results of the evaluation after the activity, students understand more and are willing to apply clean and healthy living in everyday life.

Keywords: Clean, Healthy

1. PENDAHULUAN

Diare adalah salah satu jenis penyakit berbasis lingkungan yang bisa dipicu oleh tingkah laku kehidupan yang bersih dan sehat yang minimal. Badan Kesehatan Global atau Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa setiap tahun ada 100.000 anak di Indonesia meninggal akibat diare. Berdasarkan informasi Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017 mencatat bahwa semua penderita diare, usia yang dilayani di fasilitas kesehatan tahun 2016 jumlah 3.176.079 pasien

dan berlangsung peningkatan di tahun 2017 adalah menjadi 4.274.790 pasien atau 60,4% dari total yang diperkirakan. ketersediaan layanan kesehatan. Semua yang terkait dengan diare rasio usia secara nasional adalah 270 per 1.000 penduduk (Kementerian Kesehatan, 2014). Seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-12 tahun), seperti kecacingan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk, dan lain-lain, yang ternyata terkait dengan PHBS, penerapan PHBS di sekolah sangat penting (Amaro et al., 2019).

Kebiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada dasarnya adalah usaha untuk membagikan pengalaman tentang kesehatan melalui individu, grup, atau komunitas luas melalui sejumlah saluran komunikasi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Ada banyak jenis informasi yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran agar meningkatkan pemahaman dan juga membangun sikap dan tingkah laku yang mendukung pola hidup yang bersih dan sehat. Anak sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah Kesehatan karena anak sekolah masih kurang pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat (Hasyim et al., 2021)

PHBS adalah upaya nyata untuk mencegah penyakit atau kesakitan dan meningkatkan kesehatan. Diharapkan perilaku ini akan menjadi kebiasaan di semua masyarakat, bahkan di antara anak-anak (Naimah & Setyaningsih, 2021). Perilaku hidup sehat ini sebagai hasil dari proses pembelajaran yang mereka terima setiap hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun Masyarakat Agar penyakit tidak mudah menular ke manusia (Hasyim et al., 2021).

Kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, dan sistem pelayanan kesehatan semuanya berkontribusi pada derajat kesehatan masyarakat yang belum optimal. Ini adalah penjabaran dari Permenkes tersebut. Untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, pembangunan kesehatan adalah proses meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan setiap individu untuk hidup sehat (Suprpto et al., 2020).

Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang usia anak sekolah (6-12 tahun). PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan peserta didik, guru dan Masyarakat lingkungan sekolah dasar kesadaran sebagai hasil Pelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan Kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Kegiatan PHBS di Lingkungan Sekolah diantaranya mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengkonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga teratur, memberantas jentik nyamuk,

tidak merokok di Lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan kerjabakti untuk lingkungan sehat (Kartika et al., 2021).

Strategi promotif dan preventif menjadi lebih penting karena pentingnya menjaga kesehatan. Meningkatkan kualitas kesehatan generasi yang akan datang dapat dicapai dengan mengajarkan anak-anak sedini mungkin untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik, pendidikan dapat membantu anak mengembangkan keterampilan berpikir mereka, sehingga mereka dapat mengingat pesan dan meningkatkan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Naimah & Setyaningsih, 2021).

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan di SD Negeri 25 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat yang dihadiri oleh siswa-siswi SD Negeri 25 Meulaboh. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada Masyarakat adalah penyuluhan/ceramah dan diakhir kegiatan adanya diskusi tanya jawab dengan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025. Kegiatan dimulai dengan personal, persetujuan, persiapan pelaksanaan yang meliputi materi penyuluhan, pemantapan materi penyuluhan. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini Adalah laptop, proyektor dan kamera. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi kemudian adanya diskusi tanya jawab dengan siswa. Diakhir acara ada *doorprice* untuk siswa yang aktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pegabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 25 Meulaboh berupa penyuluhan Kesehatan tentang pola hidup bersih dan sehat pada siswa kemudian setelah materi disampaikan adanya diskusi tanya jawab dengan siswa dan diakhir kegiatan, pemateri mengevaluasi pengetahuan siswa tentang pola hidup, bersih dan sehat. Kegiatan berjalan dengan lancar dihadiri oleh siswa berjumlah 30 orang. Upaya promotif dan preventif menjadi lebih penting karena pentingnya menjaga kesehatan. Meningkatkan kualitas kesehatan generasi yang akan datang dapat dicapai dengan mengajarkan anak-anak sedini

mungkin untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara hidup yang sehat di lingkungan sekolah sehingga siswa dan siswi terhindar dari penyakit (Bur & Septiyanti, 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah implementasi dari orientasi hidup sehat dalam budaya individu, keluarga, dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan, menjaga, dan melindungi kesehatan fisik, mental, spiritual, dan sosial. Tujuan PHBS adalah untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan kondisi bagi individu, kelompok, dan keluarga dengan memberi mereka kesempatan untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mendapatkan pengetahuan (Fitri & Rahmi, 2021).



Gambar 1 Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2 Foto Bersama Siswa

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sasaran siswa SD Negeri 24 Meulaboh terselenggarakan dengan baik, kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana. Siswa mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

dengan sangat antusias bahkan sesi tanya jawab mereka berusaha untuk bertanya karena rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Pelaksanaan kegiatan ini mampu memberikan pemahaman dan kesadaran untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari

5. REFERENSI

- Amaro, M., Ariyana, M. D., Werdiningsih, W., Handayani, B. R., Nazaruddin, & Widyastuti, S. (2019). Sosialisasi Personal Hygiene, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Kelurahan Rembiga Kota Mataram. *LPPM Universitas Mataram*, 1(September), 348–352.
- Bur, N., & Septiyanti. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa*. 2(April), 46–51.
- Fitri, I., & Rahmi, R. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat Clean and Healthy Living Behavior through Community Empowerment*. 8(3), 166–172.
- Hasyim, H., Samsuaryadi, Purnomo, M. E., Adhitya, B. B., Cahyono, H., & Fajar, N. A. (2021). Community Empowerment To Improve Clean And Healthy Living Behavior [Chlb]: An Action Research. *International Journal Of Community Service*, 1(3), 358–364. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v1i3.41>
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). *Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen*. 7(1), 78–87.
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*.
- Naimah, N., & Setyaningsih, W. (2021). Learning Clean and Healthy Living Behavior With Pop-Up Book and Poster Media on Children Ages 6-12 Years At Elementary School, Malang. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(2), 174–185. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i2.2021.174-185>
- Suprpto, Herman, H., & Asmi, A. S. (2020). *Kompetensi Perawat dan Tingkat Keterlaksanaan Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat Pendahuluan*. 9, 680–685. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.386>